

## ABSTRAK

Metode beton pracetak (*precast*) adalah teknologi konstruksi struktur beton dengan komponen-komponen yang dicetak terlebih dahulu pada suatu tempat khusus (*fabrication*) dan selanjutnya dipasang di lokasi proyek (*installation*). Pemakaian metode beton pracetak (*precast*) memiliki beberapa kelebihan dibandingkan metode konvensional. Kelebihan tersebut meliputi waktu pengerjaan yang relatif singkat, proses produksinya tidak tergantung cuaca, tidak memerlukan tempat penyimpanan material yang luas, kontrol kualitas beton lebih terjamin, hemat akan bekisting dan penopang bekisting, serta kemudahan dalam pelaksanaannya sehingga dapat mereduksi durasi proyek dan secara otomatis biaya yang dikeluarkan menjadi lebih kecil.

Perencanaan Gedung Rumah Sakit An Nisa Tangerang dengan ketinggian 10 lantai. Dalam tugas akhir ini, gedung tersebut akan dilakukan perancangan menggunakan metode beton pracetak. Pemilihan metode pracetak didasari oleh kecepatan pelaksanaan, kontrol kualitas mutu yang tinggi, ramah lingkungan, serta pengurangan jumlah tenaga kerja. Perencanaan dengan komponen pracetak diaplikasikan pada komponen struktur primer dan sekunder yaitu balok, pelat dan tangga. Metode konvensional juga diterapkan pada sambungan, yaitu sambungan antara pelat dengan balok, balok dengan kolom, dan sambungan lainnya direncanakan menggunakan sambungan basah dengan cor di tempat.

Hasil dari perencanaan gedung rumah sakit An Nisa Tangerang ini meliputi ukuran balok induk 40/55 cm, ukuran balok anak 25/45 cm. Sambungan antar elemen pracetak menggunakan sambungan basah dan konsol pendek.

**Kata Kunci : Rumah Sakit An Nisa, Balok, Pelat, Beton Pracetak, Sistem Rangka Gedung**